

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *survey* (*Survey Studies*). Penelitian *survey* merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang dipelajari, populasi bukan berupa jumlah melainkan seluruh karakteristik dari sebuah objek/ subjek. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mempelajari Mata Kuliah Pemilihan Mesin Garmen Politeknik STTT Bandung angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015,hlm.118). Teknik pengambilan sampel adalah sampling, sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel total atau jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015,hlm.124). Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pemilihan mesin garmen angkatan 2015. Jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Instrumen Penelitian

Meneliti berarti melakukan pengukuran variabel penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument. Instrument yang digunakan ialah berupa angket dan kuisisioner. Data yang diperoleh dari penyebaran angket ialah pengukuran Manfaat Hasil Belajar Pemilihan Mesin Garmen Sebagai Kesiapan Menjadi *Supervisor Sewing* Di Industri Garmen yang ditunjukkan pada mahasiswa prodi produksi garmen jurusan barang jadi tekstil yang telah mempelajari mata kuliah pemilihan mesin garment.

Mentary Ayu Ramadanny, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PEMILIHAN MESIN GARMEN SEBAGAI KESIAPAN MENJADI SUPERVISOR SEWING DI INDUSTRI GARMEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari teori mengenai mesin industri garmen. studi literatur dilakukan untuk menyusun instrument penelitian.

b. Pembuatan Angket atau Kuesioner Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner disusun berdasarkan hasil studi literatur, observasi, serta wawancara. Jumlah soal yang dibuat adalah 26 butir soal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran Angket atau Kuesioner Penelitian

Menyebarkan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner kepada mahasiswa yang telah mempelajari Mata Kuliah Pemilihan Mesin Garmen, Program Studi Produksi Garmen Jurusan Produksi Garmen angkatan 2015. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui jawaban dari responden, sesuai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dari hasil belajar pemilihan mesin garmen sebagai kesiapan menjadi *Supervisor sewing* di industri garmen.

b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrument yang terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dari hasil jawaban responden yang bertujuan mengoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian.

c. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diambil dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden berdasarkan jawaban sesuai sampel penelitian, sebagai gambaran pemahaman pengetahuan mengenai mesin yang digunakan di industri garmen sebagai kesiapan menjadi *Supervisor sewing* di industri garmen.

3. Tahap Akhir

a. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria presentase

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil penafsiran presentase data yang diperoleh.

E. Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif merupakan proses mendeskripsikan data yang dilakukan setelah data terkumpul melalui uji statistic. Sebelum melakukan pengolahan data, proses yang dilakukan dari penelitian ini menyusun kisi-kisi instrument penelitian sesuai indikator, menyusun instrument penelitian berupa angket kuisisioner sesuai dengan indikator dari tujuan yang diteliti, menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden sesuai jumlah sampel yaitu 30 mahasiswa, selanjutnya mengumpulkan angket atau kuisisioner yang telah diisi responden. Proses terakhir melakukan tabulasi data yaitu penempatan atau pengelompokkan data dengan menggunakan uji statistik sederhana, data tersebut dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan mencari dan mengetahui jumlah frekuensi. Rumus presentase data yang digunakan dari perhitungan presentase menurut Anas Sudijono (dalam Gina Septiani.hlm 6:2011) dengan rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan genap

Presentase data yang dihasilkan dijadikan perbandingan besar kecilnya frekuensi. Penafsiran data yaitu pengolahan data dari hasil presentase. Hasil penafsiran data kemudian dianalisis menggunakan kriteria presentase. Penafsiran data pada penelitian

ini dibagi dari data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan kriteria yaitu

:

100%	:	Seluruhnya
76% - 99%	:	Sebagian besar
51% - 75%	:	Lebih dari setengahnya
50%	:	Setengahnya
26% - 49%	:	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	:	Sebagian kecil
0%	:	Tidak seorangpun